

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh ilmu agar dapat membentuk peserta didik yang berkarakter sehingga mempunyai pandangan kedepan untuk meraih cita-cita dan dan mampu beradaptasi di lingkungan, karena pendidikan dapat memotivasi kita untuk lebih baik di segala aspek kehidupan (A. Rahman et al., 2022). Tetapi dunia pendidikan masih mempunyai kendala untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik lagi. Menurut George F. Kneller dalam Arifin (2016), Pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemauan fisik individu. Dalam arti sempit pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi, atau lembaga-lembaga lain (Ratnasari, 2023).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran adalah adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Magdalena et al., 2024). Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan

dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pesertadidik, dan memberikan dorongan kepada siswa di dalam kelas baik di lingkungan belajar maupun di lokasi lain tempat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dalam lingkungan pendidikan merupakan suatu kegiatan sistematis yang dilakukan dengan tenang dan disiplin. Lingkungan belajar yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka dengan memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan.

Model pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terapkan dalam suatu tujuan. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan (Ergawati et al., 2023).

Untuk dapat menimbulkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara yang diperlukan, salah satu alternatif yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif ini sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam pembelajaran. Selain siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru secara bekerja sama, siswa juga berkesempatan aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian mengenai pembelajaran koope-ratif tipe STAD sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti Ovilia Putri Utami Gumay, Eti Kodarsih,

dan Ahmad Budi Mulyanto ( 2015/2016 ). Adapun judul penelitiannya: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Studentteams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Muara Beliti tahun Pelajaran 2015/2016 diperoleh dengan data skor rata-rata pretest pada kelas Eksperimen 14,36 dan skor rata-rata posttest 82,36. Dan skor rata-rata *pretest* pada kelas Kontrol 15,36 dan skor rata-rata posttest 64,43.

Selain itu berdasarkan dari observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 3 singaraja, data yang terkumpul melalui proses observasi tersebut adalah nilai dari siswa kelas XI TP Las masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata Pelajaran Teknik Pengelasan OAW, Nilai KKM untuk mata pelajaran Teknik Pengelasan OAW di SMK Negeri 3 Singaraja yaitu sebesar 70. Dari total 60 siswa untuk Kelas XI TP Las yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 25 siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 35 siswa.

Tabel 1.1  
Hasil belajar siswa kelas XI TP Las SMK N 3 Singaraja semester genap tahun ajaran 2023/2024  
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2024)

No	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	> 70	25	Tuntas
2	< 70	35	Belum Tuntas
Jumlah		60	

Tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 singaraja kurang memuaskan karena banyaknya siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Masalah itu ada kerana guru kurang menerapkan model pembelajaran yang sesuai pada saat mengajar siswa. Dimana yang peneliti lihat pada observasi awal model yang digunakan guru sebelumnya, masih menggunakan

model konvensional, model konvensional adalah model pembelajaran dimana guru menjelaskan di depan dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diajarkan oleh guru. Model ini kurang cocok diterapkan untuk mata Pelajaran Teknik Pengelasan OAW, karena dilihat dari aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Dimana siswa tidak memperhatikan guru di depan dan juga banyak yang siswa yang mengantuk pada saat guru sedang mengajar.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran yang inovatif kepada siswa, model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Menurut Trianto (2010: 68) mengemukakan pembelajaran kooperatif *STAD* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya di Universitas John Hopkins. Gagasan utama *STAD* adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru (Isnaini & Kurniawan, 2020). Dapat disimpulkan bahwa *STAD* adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam baik dalam kemampuan akademik maupun latar belakang agar tercipta saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari (Wulandari, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kinerja siswa., peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Pengelasan *Oxy Acetylene Welding* (OAW) Siswa Kelas XI TP Las SMK Negeri 3 Singaraja”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Teknik Pengelasan *Oxy Acetylene Welding* (OAW).
2. Siswa kurang memahami apa yang disampaikan guru dengan model pembelajaran konvensional /*Problem Based Learning* (PBL).
3. Siswa tidak memperhatikan guru didepan dan juga banyak yang siswa yang mengantuk pada saat guru sedang mengajar.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas. Untuk lebih memfokuskan penelitian serta pembahasan, penulis membatasi masalah yaitu:

1. Model pembelajan yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)
2. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok
3. Materi yang dipelajari adalah *Oxy Acetylene Welding* (OAW)
4. Jumlah pertemuan 4 kali pertemuan selama 1 bulan
5. Jumlah siswa yaitu 60 orang dimana kelas eksperimen terdapat 30 siswa dan kelas kontrol terdapat 30 siswa

6. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol
7. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TP Las di SMK N 3 Singaraja

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Teknik Pengelasan Oxy Acetylene Welding (OAW) antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional/*Problem Based Learning* (PBL)?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan diatas maka, tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Teknik Pengelasan Oxy Acetylene Welding (OAW) antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional/*Problem Based Learning* (PBL).

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa sebagai alat untuk mentransformasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

- b. Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Memberikan informasi/wawasan yang berkaitan dengan materi teknik pengelasan *Oxy Acetylene Welding* (OAW).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Memberikan masukan bagi siswa agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan perhatian, pengetahuan dan kemampuan siswa pada program teknik pengelasan yang dapat berguna praktis untuk kehidupannya sehingga mendorong minat belajar siswa tentang teknik mesin.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk memotivasi siswa dalam belajar teknik mesin dan meningkatkan pengetahuan siswa.

## 1.7 Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian yang diharapkan bisa tercapai dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah yang menjadi luaran penelitian ini dipublikasikan pada jurnal terakreditasi sehingga bisa dijadikan acuan pada penelitian berikutnya, khususnya pada penelitian terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Studentteams Achievement Division* (STAD)